

ABSTRAK

Friska Febriandini: Pemodelan Data Indeks Pembangunan Gender di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel

Indeks Pembangunan Gender (IPG) merupakan indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang diukur berdasarkan jenis kelamin dan digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dilihat pada nilai IPG di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2017-2020. Menurut Nilai IPG tertinggi yaitu Kota Bukittinggi sebesar 98,89 %, sedangkan untuk IPG terendah yaitu Kabupaten Dharmasraya sebesar 88,31 % (Badan Pusat Statistika, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi IPG Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data dari 19 Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat Periode 2017-2020. Jumlah data yang digunakan sebanyak 76 data. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah indeks pembangunan gender (Y) Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2017-2020, dan variabel independen adalah Angka Melek Huruf (X_1), Rata-rata Lama Sekolah (X_2), Angka Partisipasi Sekolah (X_3), Angka Kesakitan (X_4), Rasio Jenis Kelamin (X_5), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X_6).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, model yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Dimana dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap IPG di Provinsi Sumatera Barat yaitu rata-rata lama sekolah dan rasio jenis kelamin.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Gender, Regresi data panel, *Random Effect Model* (REM)